

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERSEPSI  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



Oleh

**MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM**

NIM : 19520110

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERSEPSI  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universssitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM**

NIM : 19520110

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERSEPSI  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Oleh

**MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM**

NIM : 19520110

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Desember 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Wuryaningsih, M.Sc**

**NIP. 199307282020122008**

## LEMBAR PENGESAHAN

# PENGARUH Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi

## SKRIPSI

Oleh

**MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM**

NIM : 19520110

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 23 Januari 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Yuliati, M.S.A**

NIP. 197307032023212005

2 Anggota Penguji

**Sri Andriani, M.Si**

NIP. 197503132009122001

3 Sekretaris Penguji

**Wurvaningsih, M.Sc**

NIP. 199307282020122008

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM

NIM : 19520110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeristas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI** Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Desember 2023

Hormat Saya,



Muhammad Miftakhul Ulum

NIM : 19520110

## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”*

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“tenang, tekun, dan santai”

(Ulum)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas ridha serta rahmat karunia-Nya, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang. sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir untuk meraih gelar S1 sarjana akuntansi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengangkat judul “ Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Malang Sebagai Akuntan Publik” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar walaupun kurang tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi serta bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu dengan rasa hormat saya berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M. EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M. Bus., Ak. CA., Ph. D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Novi Lailiyul Wafiroh, M.A selaku Dosen Wali yang memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Wuryaningsih, M.Sc selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, bimbingan, dukungan, arahan serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak H. M. Hasim dan Ibu Hj. Yuliasutik kedua orang tua saya yang sangat berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang sangat berperan penting dihidup saya, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, perhatian, kasih sayang, dan tak lupa doa yang tak pernah putus.
8. Adek Ahmad Hafid Setiawan yang selalu memberikan dukungan, semangat serta menjadi penghibur saya selama ini.
9. Seluruh teman teman terdekat yang selalu jadi tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat setiap saat.
10. Seluruh Teman-teman Akuntansi Tahun Angkatan 2019 yang sudah memberikan dukungan, semangat, serta waktunya untuk membantu saya dalam pengisian data untuk penelitian.
11. Para Responden, terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk berkontribusi dalam pengisian kuisisioner penelitian skripsi ini, semoga segala urusan kalian diberi kemudahan oleh Allah SWT.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kajian Pustaka.....	11
2.2.1 Kecerdasan emosional.....	11
2.2.2 Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Islam .....	13
2.2.3 Persepsi Etis .....	14
2.2.4 Religiusitas .....	15
2.3 Kerangka Konseptual .....	17
2.4 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Populasi Penelitian.....	21
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	22
3.5 Data dan Jenis Data .....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.7 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran .....	23
3.8 Analisis Data .....	25

3.9 Pengujian Hipotesis .....	27
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	29
4.2 Hasil Analisis Data.....	31
4.2.1 Uji Instrument .....	31
4.2.2 Skema Model Partial Least Square .....	32
4.2.3 Convergent Validity .....	32
4.2.4 Discriminant Validity .....	33
4.2.5 Uji Composite realibility .....	34
4.2.6 Cronbach's Alpha .....	35
4.2.7 Coefficient Determination (R <sup>2</sup> ).....	35
4.2.8 Pengujian Hipotesis.....	36
4.3 Interpretasi Hasil.....	37
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
5.1 KESIMPULAN .....	40
5.2 SARAN.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	18
Gambar 4.2.2.1.....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	6
Tabel 3.1 .....	24
Tabel 3.2 .....	25
Tabel 4.1.1.2.1.....	30
Table 4.1.1.2.2.....	30
Table 4.1.1.2.3.....	31
Tabel 4.2.3.1.....	33
Tabel 4.2.4.1.....	34
Tabel 4.2.5.1.....	34
Tabel 4.2.6.1.....	35
Tabel 4.2.7.1.....	36
Tabel 4.2.8.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	45
Lampiran 2.....	46
Lampiran 3.....	47
Lampiran 4.....	51

## ABSTRAK

Muhammad Miftakhul Ulum. 2023. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Persepsi Etis

---

---

Kecerdasan emosional merupakan bentuk intelegensi yang melibatkan kemampuan untuk menangkap perasaan dan emosi diri sendiri dan orang lain, religiusitas merupakan suatu keyakinan seseorang memegang nilai-nilai agama dalam pembedaan pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Sedangkan persepsi etis merupakan suatu pemikiran seseorang berdasarkan nilai moral seseorang dalam melihat suatu masalah atau permasalahan. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap persepsi etis dan untuk mengetahui religiusitas memoderasi kecerdasan emosional terhadap persepsi etis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner yang disebar oleh peneliti kepada responden yang merupakan mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan menggunakan SmartPLS.4 sebagai alat pengujian dan analisis. Hasil penelitian ini yang didapat dari 100 data responden yang diolah menggunakan SmartPLS.4

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan nilai P Value 0.000 maka H1 penelitian diterima. Sedangkan religiusitas tidak memoderasi kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dikarenakan nilai P Value 0.865 maka H2 penelitian ditolak.

## ABSTRACT

Muhammad Miftakhul Ulum. 2023. THESIS. Title: “ The Influence of Emotional Intelligence on Accounting Students' Ethical Perceptions with Religiosity as a Moderating Variable”.

Advisor : Wuryaningsih, M.Sc

Keyword : Emotional Intelligence, Religiosity, Ethical Perceptions

---

---

Emotional intelligence is a form of intelligence that involves the ability to capture the feelings and emotions of oneself and others. Religiosity is a person's belief in holding religious values in forming knowledge, attitudes and behavior. Meanwhile, ethical perception is a person's thoughts based on a person's moral values when viewing a problem or problem. The aim of this research is to determine the effect of emotional intelligence on ethical perceptions and to find out how religiosity moderates emotional intelligence on ethical perceptions.

This research uses quantitative methods, and the type of data used in this research is primary data obtained from respondents through questionnaires distributed by researchers to respondents who are students majoring in accounting, faculty of economics, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang, and uses SmartPLS.4 as testing and analysis tools. The results of this research were obtained from 100 respondents' data which was processed using SmartPLS.4

This research shows the results that emotional intelligence influences accounting students' ethical perceptions with a P value of 0.000, so H1 of the research is accepted. Meanwhile, religiosity does not moderate emotional intelligence on accounting students' ethical perceptions because the P value is 0.865, so H2 of the research is rejected.

## الملخص

لطلبة الأخلاقية التصورات على العاطفي الذكاء تأثير " :العنوان. الأطروحة. 2023. العلوم مفتاح محمد  
"معتدل كمتغير التدين مع المحاسبة

مشرف: M.Sc. ووريانينجسيه

التدين، الأخلاقي الإدراك، العاطفي الذكاء: المفتاحية الكلمات

هو والتدين، والأخرين الذات وانفعالات مشاعر التقاط على القدرة يتضمن الذي الذكاء أشكال أحد هو العاطفي الذكاء هو الأخلاقي الإدراك فإن، نفسه الوقت وفي. والسلوك والمواقف المعرفة تكوين في الدينية القيم بحمل الشخص اعتقاد تأثير تحديد هو البحث هذا من الهدف. مشكلة أو مشكلة عرض عند للشخص الأخلاقية القيم على المبنية الشخص أفكار الأخلاقية التصورات على العاطفي الذكاء التدين يعدل كيف ومعرفة الأخلاقية التصورات على العاطفي الذكاء من عليها الحصول تم أولية بيانات هي البحث هذا في المستخدمة البيانات ونوع، الكمية الأساليب البحث هذا يستخدم مولانا جامعة الاقتصاد كلية المحاسبة تخصص طلاب وهم المستجيبين على الباحثون وزعها استبيانات خلال من المجيبين هذا نتائج على الحصول تم، وتحليل اختبار كأدوات SmartPLs.4 وتستخدم، مالا نج الحكومية الإسلامية إبراهيم مالك SmartPLs.4 باستخدام معالجتها تمت والتي مستجيب 100 بيانات من البحث قبول تم لذلك،  $P < 0.000$  بقيمة المحاسبة لطلبة الأخلاقية التصورات على يؤثر العاطفي الذكاء أن نتائج البحث هذا يوضح لأن المحاسبة لطلاب الأخلاقية التصورات على العاطفي الذكاء من يخفف لا التدين فإن، نفسه الوقت وفي. للبحث H1 البحث من H2 رفض تم لذلك،  $P < 0.865$  هي قيمة

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia masih banyak ditemukan pelanggaran etika profesi, salah satu contohnya kasus yang menyangkut Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Asuransi Jiwasraya. Kasus ini dimulai ketika PT. Asuransi Jiwasraya menyatakan tidak mampu membayar klaim polis JS Saving Plan yang jatuh tempo sebesar Rp. 802 miliar pada 10 Oktober 2018. Pada September 2019 PT. Asuransi Jiwasraya menjadi sorotan publik pasalnya bisnis asuransi tersebut mengalami tekanan likuiditas sehingga ekuitas tercatat negatif Rp. 23,92 triliun, sehingga PT. Asuransi Jiwasraya membutuhkan Rp.32,89 triliun untuk dapat memulihkan keuangannya. Dari hasil investigasi BPK terungkap adanya inkonsistensi yang mengisyaratkan adanya kecurangan dalam penyelenggaraan saving plan dan investasi Pratiwi (2023).

Masih banyak terdapat kasus pelanggaran kode etik profesi akuntansi. Seharusnya kasus pelanggaran etika tidak terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman, religiusitas dan kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaannya. Dari berbagai kasus yang telah terjadi, dapat disimpulkan betapa pentingnya pendidikan etika kepada mahasiswa. Oleh karenanya etika menjadi salah satu faktor menarik dalam era global ini. Menurut Andriyana & Trisnaningsih (2022) seorang akuntan juga harus mengetahui kode etik karena merupakan profesi yang penting dalam bidang ekonomi yang akan membangun kepercayaan bagi pengguna jasa akuntansi. Setiap mahasiswa yang akan memasuki berbagai profesi diharapkan untuk senantiasa berperilaku etis dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya,

Mengedepankan perilaku etis merupakan suatu keharusan bagi setiap mahasiswa dalam kesehariannya maupun di dunia kerja.

Menurut Mangiskar (2019) dalam penelitiannya Seorang akuntan harus mengerti dan sadar bahwa bersikap sesuai dengan kode etik akuntan yang menjelaskan prinsip-prinsip etis yang harus dimiliki seorang akuntan. Kesadaran untuk bersikap etis tersebut didasari dari kemampuan individu untuk menentukan apa yang benar dan apa yang salah, dan kesadaran tersebut merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Selain kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual juga berperan penting sebagai landasan yang diperlukan untuk menyeimbangkan kecerdasan emosional secara efektif Agustini (2013).

Menurut Melandy & Aziza (2006) kecerdasan emosional adalah bagaimana individu dapat mengendalikan emosi yang dimilikinya menjadi suatu yang memiliki dampak positif . mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional akan memanfaatkan kemampuannya dalam memahami perasaan untuk mengendalikan pikirannya dalam mengambil keputusan dan agar tidak mengecewakan ataupun merugikan orang lain. Peningkatan potensi tersebut kemudian akan berdampak pada peningkatan kualitas dari sumber daya manusia itu. Catarina (2010) dalam penelitiannya Said & Rahmawati (2018) menemukan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis dari mahasiswa akuntansi.

Selain itu beberapa penelitian membuktikan bahwa religiusitas berperan atau berhubungan dengan persepsi etis. Menurut Prabandari & Damayanthi (2019) seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi cenderung akan melakukan tindakan yang sesuai dengan etika dan akan selalu bersikap jujur, adil maka dari itu seorang akuntan yang baik sudah semestinya memiliki sifat yang religius karena religius itu kan memiliki kepercayaan kepada Tuhan lalu seseorang tersebut sudah pasti memiliki sifat yang akan baik pula. Hasil penelitian Wiebe & Fleck (1980) yang menemukan bahwa seseorang yang memiliki sifat

yang religius akan lebih bertanggungjawab terhadap hal apa pun. Dukungan lain juga diperoleh dari penelitian Okleshen & Hoyt (1996) bahwa orientasi religius berpengaruh pada penalaran moral individu. Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin seseorang taat dengan ajaran agamanya, maka diduga ia akan semakin etis pula perilaku dan sikapnya.

Menurut hasil dalam penelitian Mangiskar (2019) menyatakan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, Hasil penelitian tersebut didukung oleh Wiguna & Suryanawa (2019) dalam penelitiannya bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, dan juga didukung oleh hasil dalam penelitian Mawadah & Ludigdo (2020) menyatakan bahwa kecerdasan emosional baik secara simultan maupun parsial berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian dari Manuari & Devi (2020) diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional tidak mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi, didukung oleh hasil penelitian dari Rozikin & Susilowati (2023) menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini bermaksud untuk mengisi gap dari penelitian sebelumnya yaitu; hasil penelitian terdahulu masih campuran, maka penelitian ini menggunakan variabel religiusitas sebagai moderasi, sekaligus sebagai kebaruan dari penelitian ini. berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut Latar Belakang penelitian pengaruh kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan religiusitas sebagai variable moderasi di atas, maka muncul beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ?
2. apakah religiusitas memoderasi hubungan antara kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas sebagai moderasi dalam hubungan antara kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini seyogyanya dapat memberikan manfaat yang positif di ranah pendidikan diantaranya :

1. Manfaat Empiris

Sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai persepsi etis mahasiswa. Diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai persepsi etis mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

Sebagai referensi tambahan di ranah Pendidikan khususnya di ruang lingkup universitas. Diharapkan mampu bisa menghasilkan mahasiswa lulusan yang beretika religious yang memiliki kematangan emosional.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori, teknik dan metode dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi penelitian. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Cahyani & Ramantha (2018) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Sensitivitas Etis, Idealisme Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Etis Akuntan"	-Variabel Independen : (X1) pengetahuan, (X2) sensitivitas etis, (X3) idealisme -Variabel Dependen : (Y) Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Etis Akuntan	Menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh dan analisis model regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku etis akuntan. Hal ini berarti bahwa mahasiswa dengan tingkat pengetahuan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula perilaku etis yang dimiliki.
2	Pemayun & Budiasih (2018) dengan judul "Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi dan Love Of	-Variabel Independen : (X1) religiusitas (X2) status sosial ekonomi (X3) love of money	Menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner dan analisis model regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa akuntansi dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki persepsi

	Money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”	-Variabel Dependen : (Y) persepsi etis mahasiswa akuntansi		etis yang tinggi pula. Mahasiswa akuntansi dengan tingkat status sosial ekonomi yang tinggi akan memiliki persepsi etis yang rendah. Mahasiswa akuntansi dengan tingkat love of money yang tinggi akan memiliki persepsi etis yang tinggi.
3	Prabandari & Damayanthi (2019) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Akuntan Publik Dipengaruhi oleh Pengetahuan, Sensitivitas Etis, Idealisme, dan Religiusitas”	-Variabel Independen : (X1) pengetahuan, (X2) sensitivitas etis, (X3) idealisme, (X4) Religiusitas -Variabel Dependen: (Y) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Etis Akuntan Publik	Menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner dan analisis model regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku etis akuntan publik. bahwa semakin baik religiusitas yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka akan meningkatkan persepsi etis atas perilaku etis akuntan public.
4	Wiguna & Suryanawa (2019) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan, Kecerdasan Emosional, dan Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi”	-Variabel Independen : (X1) pemahaman kode etik akuntan, (X2) kecerdasan emosional, (X3) religiusitas. -Variabel Dependen : (Y) perilaku etis mahasiswa akuntansi.	Menggunakan metode sampel dengan teknik accidental sampling dan purposive sampling, dan analisis model regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, berkembangnya kecerdasan emosional seseorang akan diikuti dengan perkembangan kecerdasan lainnya. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. seseorang dengan tingkat kecerdasan spiritual tinggi cenderung memilih untuk mengembangkan dirinya pada aktivitas yang positif.

5	Lestari & Ramantha (2019) dengan judul “Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan”	-Variabel Independen : (X1) pengetahuan etika, (X2) idealism, (X3) relativisme, (X4) gender. -Variabel Dependen : (Y) persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan.	Menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner dan analisis model regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan etika berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan. bahwa semakin tinggi pengetahuan etika yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka semakin rendah pula persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan. idealisme berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan, bahwa semakin tinggi idealisme yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka semakin rendah pula persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan.
6	Widayati & Ristiyana (2019) dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”	-Variabel Independen : (X1) kecerdasan emosional, (X2) kecerdasan spiritual, (X3) kecerdasan social, (X4) perilaku belajar. -Variabel Dependen : (Y) tingkat pemahaman akuntansi	Menggunakan metode sampel dengan Teknik purposive sampling dan analisis model regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi akan tetapi pada kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
7	Mangiskar (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan	-Variabel Independen : (X1) kecerdasan emosional (X2) kecerdasan spiritual	Menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner dan analisis model	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis

	Spiritual, dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan”	(X3) love of money -Variabel Dependen : (Y) persepsi etis mahasiswa akuntansi.	regresi linear berganda	Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan. Love of Money berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan.
8	Mawadah & Ludigdo, 2020, dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya	-Variabel Independen : (X1) kecerdasan intelektual, (X2) kecerdasan emosional, (X3)kecerdasan spiritual. -Variabel Dependen : (Y) persepsi etis mahasiswa	Menggunakan metode sampling dengan teknik purposive sampling dan analisis model regresi linear berganda.	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap persepsi etis sehingga pentingnya mengembangkan trio kecerdasan tersebut bersama-sama.
9	Sidartha & Sujana (2020) dengan judul “Pengaruh Idealisme, Kecerdasan Emosional dan Etika pada Persepsi Etis Mahasiswa Profesi Akuntansi dengan Kepercayaan Diri”	-Variabel Independen: (X1) idealisme, (X2) kecerdasan emosional, (X3) etika -Variabel Dependen : (Y) Persepsi Etis Mahasiswa Profesi Akuntansi -Variabel Mediator: (Z) kepercayaan Diri	Menggunakan metode sampling dengan Teknik simple random sampling dan analisis model Moderated Regression Analysi	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa idealisme, kecerdasan emosional dan etika menunjukkan searah dengan persepsi etis yang dimiliki mahasiswa, sedangkan kepercayaan diri sebagai pemoderasi menunjukkan mampu memoderasi pengaruh idealisme, kecerdasan emosional dan etika pada persepsi etis yang dimiliki mahasiswa.
10	Rozikin & Susilowati (2023) dengan judul	-Variabel Independen : (X1) Religiusitas,	menggunakan metode kuesioner dan	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memberikan

	<p>“Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Idealisme dan Status Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”</p>	<p>(X2) kecerdasan Emosional, (X3) kecerdasan Intelektual, (X4) Idealisme. (X5) Status Ekonomi -Variabel Dependen : (Y) Persepsi Eris Mahasiswa Akuntansi</p>	<p>teknik partial least squares (PLS)</p>	<p>kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, kecerdasan emosional tidak memberikan kontribusi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, kecerdasan intelektual mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi, idealisme tidak mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi, sedangkan status ekonomi berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.</p>
--	---	---	---	--

Penelitian dari Sidartha & Sujana (2020), dengan judul “Pengaruh Idealisme, Kecerdasan Emosional dan Etika pada Persepsi Etis Mahasiswa Profesi Akuntansi dengan Kepercayaan Diri” memberikan hasil bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa idealisme, kecerdasan emosional dan etika menunjukkan searah dengan persepsi etis yang dimiliki mahasiswa, sedangkan kepercayaan diri sebagai pemoderasi menunjukkan mampu memoderasi pengaruh idealisme, kecerdasan emosional dan etika pada persepsi etis yang dimiliki mahasiswa. Wiguna & Suryanawa (2019) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan, Kecerdasan Emosional, dan Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, berkembangnya kecerdasan emosional seseorang akan diikuti dengan perkembangan kecerdasan lainnya. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. seseorang dengan tingkat kecerdasan spiritual tinggi cenderung memilih untuk mengembangkan dirinya pada aktivitas yang positif. Widayati dan Ristiyana (2019) dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat

Pemahaman Akuntansi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi akan tetapi pada kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel independent (x), dan dalam penelitian ini peneliti menambahkan religiusitas sebagai variabel moderasi yang menjadi kebaruan dari penelitian ini.

## **2.2 Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yang diuraikan merupakan dasar teori tentang kecerdasan emosional terhadap persepsi etis dengan religiusitas . Berikut dasar teori yang diperlukan berasal dari berbagai referensi yang memuat teori – teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas :

### **2.2.1 Kecerdasan emosional**

kecerdasan emosional diartikan secara tradisional yaitu pemahaman membaca, menulis dan berhitung adalah keterampilan kata serta angka menjadikan fokus didalam pendidikan formal serta sebaiknya dapat mengarahkan seseorang agar mencapai kesuksesan pada bidang akademis Maryam (2020). Dalam hal menuntut diri untuk lebih belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, menerapkan dengan efektif energi emosi di dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Menurut Melandy & Aziza (2006) yang dimaksud dengan kecerdasan emosional adalah bagaimana individu dapat mengendalikan emosi yang dimilikinya menjadi sesuatu yang memiliki dampak positif. Goleman (2005) menyatakan bahwa bukan hanya satu jenis kecerdasan yang monolitik yang penting untuk meraih proses dalam kehidupan, melainkan ada spektrum dengan tujuh varietas utama yaitu linguistik, logika, spasial, kinestetik,

musik, interpersonal dan intrapersonal, kecerdasan ini disebut sebagai kecerdasan emosional.

Salovey & Mayer (1990) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai salah satu bentuk intelegensi yang melibatkan kemampuan untuk menangkap perasaan dan emosi diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan menuntut pemilihan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan orang lain dan diri sendiri dalam kehidupan sehari - hari. Kecerdasan emosional tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan.

Dalam penelitian Manuari & Devi (2020) mengemukakan bahwa Individu yang memiliki kecerdasan emosional dapat memahami peran dirinya dalam masyarakat yang berujung pada pemahaman bahwa individu tersebut harus mengikuti norma dan nilai yang ada di sekelilingnya. Dengan kemampuan mengenali dan mengelola emosi diri, maka individu dapat bertindak secara etis sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku serta dengan tujuan menjaga hubungan dengan masyarakat.

Saalah satu faktor yang bisa mempengaruhi tingkat pemhaman akuntansi yaitu kecerdasan emosional, mahasiswa harus bisa berkonsentrasi pada materi yang diberikan oleh dosen di kelas, Maryam (2020) dalam penelitiannya berpendapat bahwa mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional akan menjadi nilai lebih dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. karena itu kecerdasan emosional tidak hanya menentukan seberapa tingkat kesabaran dari mahasiswa tersebut.

Kecerdasan emosional berperan penting di tempat kerja, dalam keluarga, masyarakat, pengalaman romantis dan bahkan kehidupan spiritual. Kecerdasan emosional memungkinkan kita menentukan pilihan-pilihan yang lain tentang apa yang kita putuskan dalam mengambil keputusan, pekerjaan apa yang kita lakukan dan bagaimana menjaga keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan kebutuhan orang lain.

Berdasarkan uraian yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang dapat mengerti emosi diri sendiri dan orang lain, serta mengetahui bagaimana emosi diri sendiri terekspresikan untuk meningkatkan maksimal etis sebagai kekuatan pribadi.

Aspek-aspek yang dimiliki dalam kecerdasan emosional menurut Salovey and Mayer (1990) yakni: mengenali diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Sedangkan dalam pendapat Goleman (2005) menyebut ada lima faktor dalam mengembangkan kecerdasan emosional yakni: percaya diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, empati dan juga keterampilan sosial . Namun pada akhirnya Goleman (2005) mempertegas sekaligus menyederhanakan frame work dalam kecerdasan emosional yakni: kesadaran diri, kesadaran sosial, manajemen diri, dan keterampilan sosial.

Berdasarkan Pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya kecerdasan emosional memiliki beberapa aspek seperti; kesadaran diri, kesadaran sosial, manajemen diri, dan keterampilan sosial.

### **2.2.2 Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Islam**

Dalam perspektif islam kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan orang lain terhadap lingkungan dalam menghadapi suasana hati.seperti dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Hadid: 22-23:

يَسِيرُ اللَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ إِنَّ نَبْرَاهَا أَنْ قَبْلَ مِنْ كِتَابٍ فِي إِلَّا أَنْفُسِكُمْ فِي وَلَا الْأَرْضِ فِي مُصِيبَةٍ مِنْ أَصَابَ مَا

فَخُورٍ مُخْتَالٍ كُلِّ يُحِبُّ لَا وَاللَّهِ أَنَاكُمْ بِمَا تَفْرَحُوا وَلَا فَاتَكُمْ مَا عَلَى تَأْسُوا لِكَيْلًا

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Artinya :

“Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri”.

Secara umum, ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk menguasai emosi-emosi kita dan mengendalikannya. Hal ini sesuai dengan salah satu unsur dalam kecerdasan emosi yaitu pengendalian diri.

### **2.2.3 Persepsi Etis**

Persepsi merupakan cara pandang seseorang yang melibatkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dalam melihat suatu masalah atau permasalahan. Sedangkan Etis adalah nilai atau norma yang menjadi suatu pedoman dari setiap individu, moral yang berhubungan dengan pengambilan keputusan perilaku benar maupun salah Muna (2021). Oleh karena itu, manusia membutuhkan etika untuk mengetahui apa yang seharusnya dilakukan.

Menurut Wati & Sudibyo (2018) Persepsi etis adalah bagaimana cara pandang seseorang mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dengan melibatkan pengalaman dan pembelajaran terhadap etika dari seorang akuntan. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa persepsi etis adalah anggapan atau suatu pemikiran seseorang berdasarkan nilai moral seseorang dan dapat dipengaruhi oleh tiga aspek diantaranya: aspek individual, aspek organisasi, dan aspek lingkungan. Oleh karena itu Persepsi etis yang rendah membuat mereka beranggapan bahwa tindakan tidak etis yang mereka lakukan adalah tindakan yang normal.

Persepsi merupakan cara pandang individu mengenai pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dalam melihat suatu permasalahan. Etika berkaitan pada pertanyaan bagaimana seseorang bertindak terhadap individu lain. Persepsi Etis yaitu bagaimana sistem pengelihatn seorang mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dengan mengkaitkan pengetahuan dan pembelajaran terhadap etika dari seorang akuntan Lestari & Permatasari (2020).

Perspektif etika mahasiswa akuntansi didefinisikan sebagai rekonstruksi mental mereka dari peristiwa etis dunia nyata Efrianti (2023). Mahasiswa diharapkan untuk menanggapi dengan penentuan apakah tindakan tertentu etis atau tidak dalam menghadapi skandal atau peristiwa lainnya. Persepsi seseorang terhadap suatu masalah atau isu didasarkan pada pengalaman unik dan pengetahuan sebelumnya Lestari & Permatasari (2020). Persepsi etis seorang mahasiswa akuntansi dibentuk melalui pengalaman praktis dan paparan etika akuntansi. Menurut Efrianti (2023) dalam penelitiannya Ada penjelasan bersaing untuk apa yang memotivasi pilihan etis orang. Pertama, keyakinan bahwa karakter moral seseorang memiliki dampak yang lebih besar pada apakah mereka membuat pilihan yang tidak etis atau tidak. Kedua, kondisi sekitar dapat mendorong atau mencegah perilaku tidak etis. Ini berarti bahwa orang membutuhkan etika untuk mengontrol perilaku mereka.

#### **2.2.4 Religiusitas**

Religiusitas adalah yang menjadikan seseorang sebagai orang yang beragama bukan sekedar mengaku mempunyai agama. Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, moralitas dan sikap keagamaan. Menurut Susilo & Sugiarti (2014) Religiusitas adalah etika yang bersumber pada nilai-nilai yang diajarkan oleh agama

seseorang. Sumber pengetahuan tentang hal yang benar dan hal yang salah yang didasarkan pada ajaran Tuhan.

Jalaluddin (2011) menjelaskan bahwa religiusitas merupakan suatu keadaan atau bentuk sikap keagamaan yang ada pada setiap individu dapat memotivasi untuk berbuat sesuai dengan tingkatan ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan suatu bentukan dalam diri setiap insan manusia dalam meyakini TuhanNya. Setiap manusia memiliki rasa religi dalam dirinya untuk pengembangan diri menuju pencapaian yang hakiki Susilawati (2018). menurut Lestari & Permatasari (2020) Religiusitas merupakan faktor internal individu dalam menjalankan sebuah perilaku terutama yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. tingkat keagamaan individu dapat diukur dengan kognitif, perilaku serta pengalaman, kognitif berfokus pada sikap dan keyakinan agama Hidayatulloh & Sartini (2020) .Tahap religuitas setiap individu berbeda-beda bergantung pada ketaatan terhadap agama.

religiusitas merupakan suatu konsep suatu dimensi yang berisi berbagai aspek keyakinan, praktek, pengalaman dan efek konsekuensi pada kehidupan sehari-hari seorang individu. Religius adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama dan bukan sekedar mengaku punya agama. Yang meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas agama), dan sikap sosial keagamaan Rahmat, Asyari, & Puteri (2020). Dalam Islam religiusitas dari garis besarnya tercermin dalam pengalaman Aqidah, Syariah, dan Akhlak, atau dalam ungkapan lain: iman, islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah di miliki seseorang maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa religiusitas sebagai hal yang sangat penting yang harus ada dalam diri seseorang karena religiusitas merupakan

suatu keyakinan seseorang memegang nilai-nilai agama dalam pembentukan pengetahuan, sikap dan tingkah laku.

Sebagaimana yang telah difirmankan dalam Al-Qur'an, Allah SWT memerintahkan kita untuk beriman secara penuh dan menjauhi musuh besar umat islam yakni syaitan yang terdapat di dalam Al-Qur-an surat Al - Baqoroh ayat 208:

مُبِينٌ عَدُوٌّ لَكُمْ إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خُطُوهُ تَتَّبِعُوا وَلَا تَكْفَهُ السَّلَامُ فِي ادْخُلُوا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya :

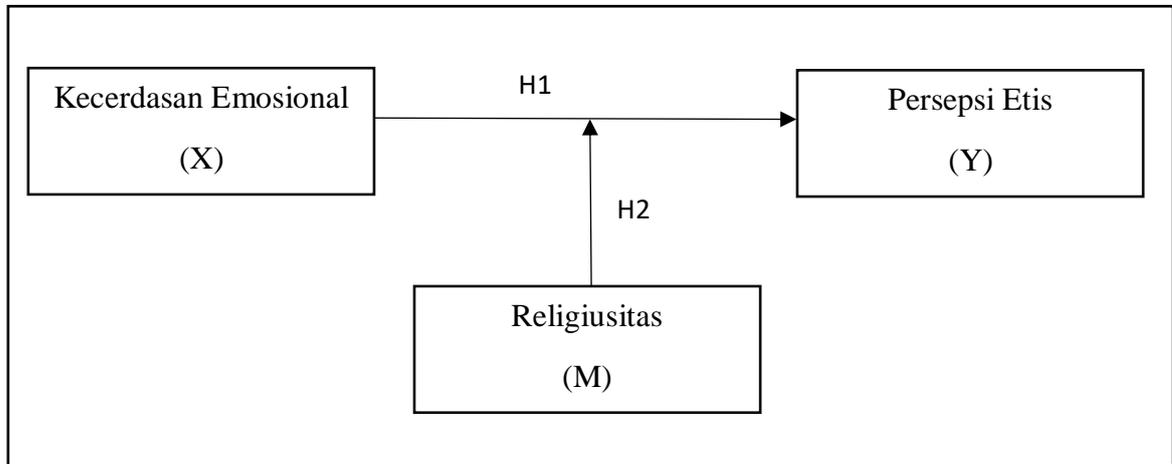
"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.(Al-baqarah ayat 208)".

Allah SWT melarang semua orang mukmin untuk mengikuti langkah syaitan, dalam hal ini yaitu berbuat dzolim terhadap sesama, mengikuti hawa nafsu dan sebagainya. karena hal tersebut merupakan jalan sesat yang secara nyata agar terjerumus di dalamnya. Maka dari itu kita wajib menghindarinya karena syaitan juga adalah musuh nyata bagi bani Adam. setelah membaca dan memahami firman Allah SWT menyerukan kepada mukminin untuk masuk ke dalam islam sepenuhnya serta mengamalkan ajaran Islam sepenuhnya.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan antara konsep satu dengan konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep dari penelitian ini disajikan pada gambar berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Berdasarkan gambar diatas penelitian ini menggunakan satu Variabel Independen yaitu Kecerdasan Emosional (X) dan juga memiliki satu variabel moderasi yaitu Religiusitas (M). Sedangkan Variabel Dependen yaitu Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y).

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Seseorang yang memiliki pemahaman yang mendalam lebih dapat mengontrol emosinya sehingga dapat berpikir rasional dalam berperilaku. Menurut Putra & Latrini (2016) kecerdasan emosional berperan penting dalam pekerjaan seseorang. Kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan emosi sesuai dengan keinginan dan kemampuan untuk mengendalikan emosi akan berdampak positif. Dapat disimpulkan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk memahami serta mengatur suasana hati agar tidak melumpuhkan kejernihan berpikir secara rasional.

Didukung oleh penelitian dari Sidartha & Sujana (2020) penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa idealisme, kecerdasan emosional dan etika menunjukkan searah dengan persepsi etis yang dimiliki mahasiswa. Mangiskar (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan. Mawadah & Ludigdo (2020) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap persepsi etis sehingga pentingnya mengembangkan trio kecerdasan tersebut bersama-sama. Wiguna & Suryanawa (2019) dalam penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, berkembangnya kecerdasan emosional seseorang akan diikuti dengan perkembangan kecerdasan lainnya.

### **H1 : Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi**

Menurut Susilo & Sugiarti (2014) religiusitas adalah etika yang bersumber pada nilai-nilai yang diajarkan oleh agama seseorang. Sumber pengetahuan tentang hal yang benar dan hal yang salah yang didasarkan pada ajaran Tuhan. Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan mampu mengendalikan emosi yang dimiliki. Menurut Emerson & Mckinney (2010) dalam pendapatnya bahwa religiusitas merupakan faktor yang menentukan dan sering dihubungkan sebagai norma-norma etika.

Didukung oleh penelitian dari Prabandari & Damayanthi (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atas perilaku etis akuntan publik. bahwa semakin baik religiusitas yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka akan meningkatkan persepsi etis atas perilaku etis akuntan public. Pemayun & Budiasih (2018) penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa

akuntansi dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki persepsi etis yang tinggi pula. Mangiskar (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan. Wiguna & Suryanawa (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. seseorang dengan tingkat kecerdasan spiritual tinggi cenderung memilih untuk mengembangkan dirinya pada aktivitas yang positif.

**H2 : Religiusitas memoderasi hubungan antara kecerdasan emosional dan persepsi etis mahasiswa akuntansi**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. metode kuantitatif menurut Ramdhan (2021) adalah investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat di ukur menggunakan Teknik statistik, matematika, atau komputasi. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian di wilayah Kota Malang, khususnya di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamat di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo. Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur (65144), Indonesia. Peneliti memilih lokasi ini karena sangat mendukung dalam memberikan kebutuhan penelitian, baik dari segi data, informasi serta sampel dalam penelitian.

#### **3.3 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian Ramdhan (2021). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi aktif semester 5, semester 7 dan semester 9 Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Dikarenakan dalam tahap tersebut mahasiswa sudah dapat pandangan atau persepsi untuk menentukan

langkah selanjutnya setelah menyelesaikan seterata satu jurusan akuntansi dan juga sudah menempuh mata kuliah akuntansi manajemen dan mahad.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut pendapat Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa jurusan akuntansi aktif semester 5, 7 dan 9 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Sudah menempuh mata kuliah Mahad dan akuntansi manajemen.

ukuran sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus hair et al, karena ukuran populasi belum diketahui dengan pasti dan sampel minimum adalah 5-10 dikalikan banyaknya indikator. Dalam penelitian ini indikatornya sebanyak 10 dikali 10 (  $10 \times 10 = 100$ ). dengan menggunakan perhitungan rumus tersebut. di dapatkan jumlah sampel dari penelitian ini adalah 100 orang.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Data dalam kuantitatif merupakan keterangan yang menggambarkan hasil pengamatan dari karakteristik populasi atau sampel yang seringkali berbentuk angka Menurut Ahyar & Hardani (2020) sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama. Menurut Umar (2013) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Contoh data primer adalah data yang

diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner yang disusun oleh peneliti kemudian disebar melalui google form. Dengan menyebarkan link google form secara online lewat aplikasi WhatsApp (WA). Dalam kuesioner tersebut berisi pertanyaan mengenai data diri responden dan juga pertanyaan mengenai indikator-indikator tiap variabel yang di gunakan dalam penelitian ini.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran**

Definisi operasional variabel merupakan nilai objek dari kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki pemahaman makna operasi yang berbeda tergantung maksud dan tujuan yang dicapainya Ahyar & Hardani (2020). Penelitian ini menggunakan satu variabel Bebas (Dependent Variable) dan menggunakan satu Variabel Moderasi (Moderating Variable) sebagai pengaruh yang berdampak pada variabel lain. Sedangkan variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel hanya ada satu.

Skala pengukur adalah Patokan dalam menentukan panjang pendek jarak (interval) yang terdapat dalam satuan alat ukur Jannah(2020). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Definisi	Adopsi Instrumen
1	Persepsi etis Mahasiswa Akuntansi	Ethical reasoning	Persepsi etis mahasiswa akuntansi merupakan pandangan dari seorang mahasiswa yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran sehingga dapat memberikan penilaian perilaku akuntan	Richmond (2001)
2	Kecerdasan Emosional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengenali emosi diri</li> <li>2) Mengelola dan mengekspresikan emosi</li> <li>3) Motivasi diri</li> <li>4) Mengenali emosi orang lain</li> <li>5) Membina hubungan dengan orang lain</li> </ol>	kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengenali, mengelola, dan memahami emosi yang dimiliki sehingga mengarahkan individu untuk mengendalikan emosi, mampu menghadapi setiap tantangan	Wulansari (2014)
3	Religiusitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Intellectual</li> <li>2) Ideology</li> <li>3) Private and public practice</li> <li>4) Religious experience</li> </ol>	Religiusitas adalah hubungan interpersonal antara makhluk dengan sang Ilahi dengan konsekuensi ketaatan dan kepatuhan terhadap segala bentuk yang	Purnomo & Suryadi (2018)

			dikehendakinya dan menjauhi segala larangannya.	
--	--	--	---	--

**Tabel 3.2**

**Interval Skala Pengukuran**

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**3.8 Analisis Data**

Hasil data kuisioner yang disebarkan akan diolah dengan menggunakan bantuan smart partial least square (SmartPLS.4) melalui tahap pengujian dan analisis. pengujian ini dilakukan untuk melihat jawaban responden atas kuisioner yang disebarkan dan dijawab dengan benar dengan memenuhi syarat valid dan reliabel yakni dengan menggunakan pendekatan partial least square (PLS). Partial least square adalah analisis persamaan structural berbasis varian yang secara stimulan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

Menurut Abdillah & Hartono (2015) model spesifikasi PLS dalam analisis jalur terdiri atas tiga tipe hubungan, yaitu inner model, outer model, dan weight relation. Inner model menunjukkan spesifikasi hubungan kausal antar variabel laten (model struktural). Outer model menunjukkan spesifikasi hubungan antara indikator atau parameter yang diestimasi dengan variabel latennya (model pengukuran). Adapun langkah-langkah analisis dengan metode PLS sebagai berikut.

A. Model Pengukuran (Outer model)

Model Pengukuran (Outer Model) menurut Abdillah & Hartono (2015) outer model atau model pengukuran menggambarkan hubungan antara blok indikator dengan variabel latennya. Outer model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Outer model digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. model pengukuran yang digunakan yaitu convergent validity, discriminant validity, composite reliability.

a) Convergent validity

Validitas ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen terjadi jika skor yang diperoleh dari dua instrumen yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama mempunyai korelasi tinggi. Rule of thumb yang digunakan untuk validitas konvergen adalah outer loading  $> 0,7$ , communality  $> 0,5$  dan Average Variance Excracted (AVE)  $> 0,5$ . Hal ini berarti suatu korelasi yang diuji dengan uji validitas konvergen harus memiliki skor dari AVE dan Communality bernilai  $> 0,5$  sampai  $0,7$ , namun loading factor  $0,50 - 0,60$  masih dapat ditolerir sepanjang model masih dalam tahap pengembangan.

b) Discriminant validity

Validitas ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstraknya. Metode lain yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk

dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

c) Composite reliability

Selain uji validitas, PLS juga melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Composite Reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Rule of thumb composite reliability harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima Abdillah & Hartono (2015).

B. Model Struktural (Inner Model)

Menurut Abdillah & Hartono (2015) Inner model atau model struktural menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang dibangun berdasarkan substansi teori. Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan melihat persentase variance yang dijelaskan oleh R<sup>2</sup> (R-Square) untuk melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Nilai R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berguna untuk mengevaluasi hasil penelitian terhadap apa yang ingin dicapai oleh peneliti. Menurut Abdillah & Hartono (2015) dalam ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat menggunakan nilai T-table dan T-statistic. Jika nilai T-statistic lebih tinggi dibandingkan dengan nilai T-table, berarti hipotesis didukung. Untuk tingkat keyakinan 95% (dengan alpha 5%) maka nilai T-table untuk hipotesis dua ekor (two-tailed) harus  $\geq 1,96$ . Jika hasil pengujian hipotesis pada outer model signifikan,

hal ini berarti indikator dapat digunakan sebagai instrumen pengukur variabel laten. Sedangkan bila hasil pengujian pada inner model adalah signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten terhadap variabel laten lainnya.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **4.1.1.1 Mahasiswa atau Responden Penelitian**

Sebuah Penelitian yang berjudul " Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi", responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester lima, tujuh, dan semester sembilan. penulis memilih responden mahasiswa jurusan akuntansi semester lima, tujuh dan semester sembilan karena para mahasiswa tersebut telah menempuh mata kuliah akuntansi manajemen dan mahad yang mana berhubungan dengan kecerdasan emosional, persepsi etis dan religiusitas. data diperoleh dengan penyebaran kuisisioner yang dilakukan secara online melalui google form pada tanggal 1 desember 2023 hingga 11 desember 2023 ditunjukkan kepada mahasiswa semester lima, tujuh, dan semester Sembilan.

###### **4.1.1.2 Data Penelitian**

Riset ini menggunakan data yang didapatkan dari penyebaran kuisisioner yang ditunjukkan kepada mahasiswa jurusan akuntansi semester lima, tujuh, dan semester sembilan universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang. Kuisisioner yang disebar sebanyak 220, dan berhasil kembali sejumlah 105. dari jumlah yang berhasil dikembalikan, peneliti memilih 100 kuisisioner yang memenuhi kriteria dari responden yang sudah ditetapkan.

**Tabel 4.1.1.2.1**

**Rincian Jumlah Kuesioner yang Disebar dan Kembali**

Semester	Jumlah Kuesioner yang Disebar	Jumlah Kuisisioner yang Kembali	Jumlah Kuesioner yang Di Olah
Lima, Tujuh dan Sembilan	220	106	100

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Daftar pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari dua puluh item yang dijawab oleh responden, terdiri dari sepuluh item untuk variabel kecerdasan emosional (X), empat belas item untuk variabel religiusitas (M), Dan delapan item untuk persepsi etis. Dari jumlah kuisisioner yang kembali sebanyak 106 responden, dan yang dapat diolah sejumlah 100 dikarekan ada 6 responden yang tidak memenuhi kriteria dalam kuisisioner penelitian ini. Berikut data profil para partisipasi responden yang telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan:

**Tabel 4.1.1.2.2**

**Data Jenis Kelamin Responden Penelitian**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – laki	31	31%
Perempuan	69	69%
Total	100	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.1.1.2.3 responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan, dibuktikan dengan jumlah 69 responden perempuan atau setara 69%. Sedangkan sisanya di isi oleh responden laki-laki sebanyak 31 orang atau setara 31%.

**Tabel 4.1.1.2.3**

**Data Semester Responden Penelitian**

Semester	Jumlah	Persentase (%)
5	36	36%
7	41	41%
9	23	23%
Total	100	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.1.1.2.4 responden dalam penelitian ini mayoritas adalah semester tujuh, dibuktikan dengan jumlah 41 setara 41%. Sedangkan sisanya di isi oleh responden semester lima sebanyak 36 orang atau setara 36%. Dan juga responden semester Sembilan sebesar 23 orang atau setara 23%.

#### **4.2 Hasil Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisa SEM-PLS dengan proses perhitungannya dibantu program aplikasi software SmartPLS 4.0. Analisa Partial Least Square (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependent berganda dan variabel independent berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (missing values) dan multikolinearitas. Evaluasi model Partial Least Square (PLS) dilakukan dengan evaluasi outer model dan evaluasi inner model.

##### **4.2.1 Uji Instrument**

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas yang menggunakan sampel 100 mahasiswa untuk dianalisis validitas dan reliabilitasnya dan hasil analisis tersebut dipergunakan sebagai bahan dalam memperoleh data guna analisis lebih

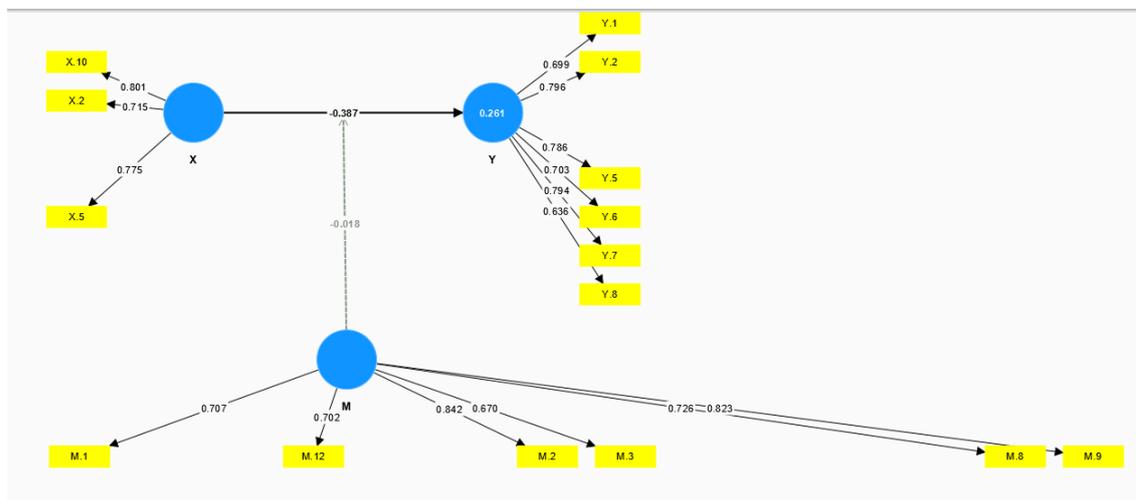
lanjut. pengaruh kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan religiusitas sebagai variabel moderasi menggunakan alat analisis SmartPLS 4.0.

#### 4.2.2 Skema Model Partial Least Square

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan program smartPLS 4.0. berikut ini adalah skema model program PLS yang diajukan :

**Gambar 4.2.2.1**

#### Uji Validitas



Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

#### 4.2.3 Convergent Validity

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading Factor. Suatu Indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila outer loadings > 0,40. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian :

**Tabel 4.2.3.1****Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
kecerdasan emosional (X)	X.2	0.715	Valid
	X.5	0.775	Valid
	X.10	0.801	Valid
Religiusitas (M)	M.1	0.707	Valid
	M.2	0.842	Valid
	M.3	0.670	Valid
	M.8	0.726	Valid
	M.9	0.823	Valid
	M.12	0.702	Valid
Persepsi Etis (Y)	Y.1	0.699	Valid
	Y.4	0.796	Valid
	Y.5	0.786	Valid
	Y.6	0.703	Valid
	Y.7	0.794	Valid
	Y.8	0.636	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel diatas Nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel ada beberapa indikator yang nilainya dapat dikatakan valid. Namun, nilai indikator di antara  $>0,40$  sampai  $<0,70$  masih perlu dipertimbangkan apakah penghapusannya dapat meningkatkan nilai AVE dan composite reliability Wuryaningsih & Dzulhasni (2022). Jika kurang dari 0.40 maka harus dihilangkan dari konstruk Hair et al., (2022)

#### 4.2.4 Discriminant Validity

Disciminat Validity dapat diketahui melalui metode Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator memiliki kriteria  $> 0,5$  agar dikatakan valid.

**Tabel 4.2.4.1**

**Average Variance Extracted**

	Average variance extracted ( AVE)	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0.585	Valid
Religiusitas	0.559	Valid
Persepsi Etis	0.545	Valid

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel kecerdasan emosional  $> 0,5$  dengan nilai 0,585, untuk variabel religiusitas  $>0,5$  dengan nilai sebesar 0,559, serta pada variabel persepsi etis  $>0,5$  dengan nilai 0,545. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminat validity yang baik.

**4.2.5 Uji Composite realibility**

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji reliabilitas indicator-indikator variabel. Variabel dapat dikatakan memenuhi composite realibility apabila nilai composite reliability dari masing-masing variabel nilainya  $> 0,70$ . Berikut ini adalah nilai Composite Reliability dari masing-masing variabel :

**Tabel 4.2.5.1**

**Composite Realibility**

	Composite Realiability	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0.808	Reliable
Religiusitas	0.883	Reliable
Persepsi Etis	0.877	Reliable

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Composite Reliability dari variabel Kecerdasan Emosional  $> 0,7$  dengan nilai sebesar 0,808, untuk variabel Religiusitas memiliki nilai  $>$  dari 0,7 yaitu 0,883, serta variabel Persepsi Etis juga memiliki nilai yang lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki Composite Reliability  $> 0,70$ , menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

#### 4.2.6 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas Composite Reliability diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach's Alpha  $> 0,70$ . Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel.

**Tabel 4.2.6.1**

#### Cronbach's Alpha

	Cronbach'Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0.649	Reliable
Religiusitas	0.844	Reliable
Persepsi Etis	0.832	Reliable

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Kecerdasan Emosional  $> 0,7$  dengan nilai sebesar 0,649, untuk variabel Religiusitas memiliki nilai  $>$  dari 0,7 yaitu 0,844, serta variabel Persepsi Etis memiliki nilai yang lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,832. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki Cronbach's Alpha  $> 0,70$ , menunjukkan bahwa ketigavariabel tersebut reliabel.

#### 4.2.7 Coefficient Determination (R2)

Besarnya coefficient determination (R-square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak varaiabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil R2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten dependen dalam model structural mengidentifikasi

pengaruh variabel independent (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33-0,67 maka termasuk kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19-0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

**Tabel 4.2.7.1**

**Coefficient Determination**

	R-Square	R-Square Adjusted
Y	0.261	0.238

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

Nilai R Square sebesar 0.238 yang dapat diartikan bahwa persepsi etis mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Kecerdasan Emosional (X) dan Religiusitas (M).

**4.2.8 Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan olah data yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat r Statistics dan P Values. Hipotesis dinyatakan diterima apabila P Value < 0,05. Pada penelitian ini ada pengaruh langsung dan tidak langsung karena terdapat variabel independent, variabel dependent, dan variabel mediasi. Pada program smartPLS 4.0 hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping sebagai berikut:

**Tabel 4.2.8**

**Hipotesis**

Hipotesis	Koefisien Jalur	Original sample (0)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values	Keterangan
H1	Kecerdasan Emosional -> Persepsi Etis	-0.387	5.073	0.000	Diterima
H2	Religiusitas X Kecerdasan Emosional -> Persepsi Etis	-0.018	0.170	0.865	Ditolak

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2023*

berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional -> Persepsi Etis Memiliki nilai Original Sample (O) sebesar -0.387 dan P Values 0.000 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh Negative Signifikan. Maka **H1 Diterima** dan H0 diterima.
2. Religiusitas X Kecerdasan Emosional -> Persepsi Etis Memiliki nilai Original Sample (O) sebesar -0.018 dan P Values 0.865 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh negative tidak signifikan. Maka **H2 Ditolak** dan H0 diterima.

#### **4.3 Interpretasi Hasil**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, model yang diajukan peneliti telah memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang cukup baik. Hal ini dikarenakan jika dalam pengujian terdapat nilai outer loading dibawah 0,70, indikator masih dapat digunakan dengan syarat nilai loading minimal lebih besar dari 0,40 dan nilai AVE lebih dari 0,50 sehingga variabel dapat dikatakan valid Hair et al., (2022). Jika kurang dari 0.40 maka harus dihilangkan dari kontruk Hair et al., (2017).

#### **H1 : Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada pengujian bahwa pengaruh Kecerdasan emosional terhadap Persepsi etis memiliki nilai Original Sample (O) sebesar -0.387 dan P Values 0.000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh Negative signifikan. Hal ini H1 diterima bisa diambil kesimpulan H1 diterima yang membuktikan bahwasannya adanya pengaruh diantara variabel kecerdasan emosional (X) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi(Y). Yang mana hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rozikin & Susilowati (2023) Dalam penelitiannya

diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional tidak mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Adapun penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Sidartha & Sujana( 2020),oleh Mangiskar (2019), dan juga oleh Mawadah & Ludigdo (2020) yang menunjukkan hasil bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa. Ketika mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan sebanding dengan persepsi etis. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional dapat memahami peran dirinya dalam masyarakat yang berujung pada pemahaman bahwa individu tersebut harus mengikuti norma dan nilai yang ada di sekelilingnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

## **H2 : Religiusitas memoderasi hubungan antara kecerdasan emosional dan persepsi etis mahasiswa akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada pengujian bahwa Religiusitas memoderasi hubungan antara Kecerdasan emosional terhadap Persepsi etis memiliki nilai Original Sample (O) sebesar -0.018 dan P Values 0.865 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh negative tidak signifikan. Hal ini H2 ditolak bisa diambil kesimpulan H2 ditolak yang membuktikan bahwasannya tidak adanya pengaruh variabel religiusitas dalam memoderasi variabel kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabandari & Damayanthi (2019), oleh Mangiskar (2019), dan oleh Wiguna & Suryanawa (2019) yang menunjukkan hasil bahwa Mahasiswa akuntansi dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memiliki persepsi etis yang tinggi pula dan Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

religiusitas tidak memoderasi hubungan antara kecerdasan emosional dan persepsi etis mahasiswa akuntansi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Menurut informasi dengan yang sudah terkumpul serta hasil dari pengujian menggunakan Smart PLS 4.0, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Kecerdasan Emosional (X) mempengaruhi secara signifikan atas Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y). Kecerdasan emosional sebagai salah satu bentuk intelegensi yang melibatkan kemampuan untuk menangkap perasaan dan emosi diri sendiri dan orang lain.
2. Variabel Religiusitas (M) tidak memoderasi Kecerdasan Emosional (X) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y). religiusitas sebagai suatu konsep suatu dimensi yang berisi berbagai aspek keyakinan, praktek, pengalaman dan efek konsekuensi pada kehidupan sehari-hari seorang individu.

#### **5.2 SARAN**

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian kedepannya disarankan nantinya lebih mengembangkan penelitian yang menggunakan faktor atau variabel lainya yang tidak ada pada penelitian ini oleh peneliti.
2. Pada penelitian kedepannya bisa memperluas jangkauan sampel ke perguruan tinggi di seluruh kota malang terkait sebuah konsep.

## DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Surat Al-Hadid ayat 22-23

Al- Qur'an Surat At-Baqoroh ayat 208

Abdillah, Willy, and Jogiyanto Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Agustini. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja." *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 1(1): 1–12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/359/310>.

Ahyar, Hardani, and dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Akhdan Nur Said, Diana Rahmawati. 2018. "Aplikasi Strategi Dan Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah DiMasa Kini." *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence* VII(1): 21–32.

Andriyana, Hendra, and Sri Trisnaningsih. 2022. "Analisis Pelanggaran Etika Dan Kode Etik Profesi Akuntan Di Era Persaingan Yang Kompetitif (Studi Kasus PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk.)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16(6): 2304.

Cahyani, Ni Wayan Sukaningsih lili, and I Wayan Ramantha. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Sensitivitas Etis, Idealisme Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Etis Akuntan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 24(2): 1387–1412. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/37975/24943/>.

Catarina. 2010. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Efrianti, Ayu, Elfitri Santi, and Fitra Oliyan. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, Dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2(2): 105–17. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/58>.

Emerson, Tisha L., and Joseph Mckinney. 2010. "Importance of Religious Beliefs to Ethical

- Attitudes in Business.” *Journal of Religion and Business Ethics* 1(2): 5.
- Goleman, D. 2005. *Why Is Emotional Intelligence More Important than IQ?* Istanbul Turkey: Varlik Publications.
- Hair, J. F, G. T. M. Hult, and C. M. Ringle. 2017. “A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).”
- Hair, Joseph, and Abdullah Alamer. 2022. “Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Second Language and Education Research: Guidelines Using an Applied Example.” *Research Methods in Applied Linguistics* 1(3): 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>.
- Hidayatulloh, Amir, and Sartini Sartini. 2020. “PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI.” *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER* 17(1): 28. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/9747>.
- Lestari, Baiq, and Ditya Permatasari. 2020. “Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas Dan Love of Money Sebagai Determinan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.” *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11(2): 133–46.
- Lestari, Kadek Indah Dwi, and I Wayan Ramantha. 2019. “E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Perkembangan Globaliasi Saat Ini Menuntut Manusia Untuk Lebih.” *E-Jurnal Akuntansi* 27(1): 201–29.
- Listya Adriani Sidartha, Ayu, and I Ketut Sujana. 2020. “Pengaruh Idealisme, Kecerdasan Emosional Dan Etika Pada Persepsi Etis Mahasiswa Profesi Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri.” *E-Jurnal Akuntansi* 30(8): 2138.
- Mangiskar, Laila. 2019. “Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan (Studi Kasus Pada Universitas Swasta Jurusan Akuntansi Kota Semarang).” *Maksimum* 9(1): 20.
- Maryam, Siti. 2020. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa

- Akuntansi STIE Sutaatmadja Subang).” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(02): 143–51.
- Mawadah, Dewi Cahya, and Unti Ludigdo. 2020. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya.”
- Melandy, Rissy, and Nurma Aziza. 2006. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Mirna Wati, Bambang Sudiby. 2018. “Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis Dan Religiusitas.” *Jurnal Economia*: 183–201.
- Muna, Chulaeva Nailatul. 2021. “Pengaruh Love of Money, Perilaku Machivellian, Religiusitas Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(2): 235–44.
- Okleshen, M., and R Hoyt. 1996. “A Cross Cultural Comparison of Ethical Perspectives and Decision Approaches of Business Students.” *Journal of Business Ethics* 15(5): 537–49. <http://www.jstor.org/stable/25072777>.
- Pemayun, Ari Widhiasmana, and I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2018. “Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi Dan Love of Money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.” *E-Jurnal Akuntansi* 23: 1600.
- Prabandari, Kadek Putri, and I Gst Ayu Eka Damayanthi. 2019. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Akuntan Publik Dipengaruhi Oleh Pengetahuan, Sensitivitas Etis, Idealisme, Dan Religiusitas.” *E-Jurnal Akuntansi* 29(3): 943.
- Pratiwi, Rosyta. 2023. “Analisis Pelanggaran Prinsip Dasar Etika Akuntan Pada PT. Asuransi Jiwasraya.” *Mimbar Administrasi* 20(1): 212–21.
- Purnomo, Farah Hanifah, and Bambang Suryadi. 2018. “Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Religiusitas Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA).” *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)* 6(2): 145–54.
- Putra, Kadek Agus Santika, and Made Yenni Latrini. 2016. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17.2: 1168–95.

- Rahmat, Arif, Asyari Asyari, and Hesi Eka Puteri. 2020. "Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 4(1): 39.
- Ramdhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ratih Manuari, Ida Ayu, and Ni Luh Nyoman Sherina Devi. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi* 30(11): 2969. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/65623>.
- Religiusitas, Pengaruh, Kecerdasan Emosional, Khoirur Rozikin, and Endah Susilowati. 2023. "ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik." 2(5): 415–22.
- Richmond, Kelly Ann. 2001. "Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: The Impact on Accounting Students' Ethical Decision Making." *Virginia Tech*: 1–85. <http://search.proquest.com/docview/304728679?accountid=14549%5Cnhttp://hl5yy6xn2p.search.serialssolutions.com/?genre=article&sid=ProQ:&atitle=Ethical+reasoning,+Machiavellian+behavior,+and+gender:+The+impact+on+accounting+students'+ethical+decision+making>.
- Salovey, P, and J.D. Mayer. 1990. "Emotional Intelligence Imagination, Cognition and Personality." 9: 185–211.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, Samsul. 2018. "Perbedaan Religiusitas Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Uin Maulana Malik Ibrahim Malang." *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 5(1): 14.
- Susilo, Ivana, and Yenni Sugiarti. 2014. "Pengambilan Keputusan Etis Berdasarkan Gender, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Religiusitas." *JABM (Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Manajemen)* 21(1): 29–46.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Widayati, Neneng, and Rida Ristiyana. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." *PELITA (Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah)* 2: 194–209.
- Wiebe, K. F., and J. R. Fleck. 1980. "Personality Correlates of Intrinsic, Extrinsic, and Non

Religious Orientations.” *The Journal of Psychology* 105(2): 181–87.  
<https://doi.org/10.1080/00223980.1980.9915149>.

Wiguna, I Komang Raditya, and I Ketut Suryanawa. 2019. “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan, Kecerdasan Emosional, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi.” *E-Jurnal Akuntansi* 28(2): 1012.

Wulansari, Marwati. 2014. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Dengan Kecerdasan Emosional Anak Siswa SD Kelas V Keceme I, Sleman, Kabupaten Sleman Tahun 2013.” : 1–176.

Wuryaningsih, Wuryaningsih, and Sahilly Dzulhasni. 2022. “Intensi Whistleblowing Mahasiswa Dan Profesional Akuntansi: Aplikasi Theory Planned of Behavior.” *E-Jurnal Akuntansi* 32(8): 2167.

*Lampiran 1 (Pengantar Kuesioner Penelitian)*

**PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

Saudara/i Mahasiswa

Di tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Muhammad Miftakhul Ulum, dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UIN Malang, saya memohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktunya sejenak untuk memberikan informasi dengan menjawab beberapa pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner ini. Adapun kriteria yang dibutuhkan;

- a. Mahasiswa prodi akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester Tujuh dan Sembilan.
- b. Mahasiswa sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen
- c. Mahasiswa sudah menempuh Mahad

Jawaban Saudara/i tidak akan dinilai benar atau salah dan Peneliti akan menjamin jawaban yang diberikan tidak akan dipublikasikan dan dijamin kerahasiaannya. Bagi responden yang beruntung serta sesuai kriteria akan mendapatkan reward berupa saldo e-wallet kepada responden yang terpilih dan bersungguh-sungguh dalam mengisi kuisisioner. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas responden untuk meluangkan waktu dan kontribusinya dalam mengisi kuisisioner, karena hal tersebut sangat membantu saya dalam penyelesaian penelitian yang sedang saya lakukan.

## *Lampiran 2 (Instrumen Penelitian)*

### **INSTRUMENT PENELITIAN**

#### **A. Identitas Responden**

1. Nama Lengkap :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Semester :
5. Email :
6. WhatsApp :

#### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan sebaik mungkin
2. Semua pernyataan mohon diisi dan jangan dilewatkan
3. Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia di samping pernyataan
4. Setiap pernyataan terdiri dari lima jawaban yaitu :
  - a. Sangat tidak setuju : 1
  - b. Tidak setuju : 2
  - c. Netral : 3
  - d. Setuju : 4
  - e. Sangat setuju : 5

### Lampiran 3 (Kuisisioner)

#### C. Kuisisioner

##### Religiusitas (M)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	saya mengetahui ajaran agama saya					
2	saya memahami ajaran agama saya					
3	saya tertarik mempelajari lebih dalam topik agama					
4	saya kurang tertarik membicarakan masalah/isu agama					
5	saya percaya tuhan itu ada					
6	saya yakin dengan kebenaran agama saya					
7	saya yakin bahwa ajaran agama saya adalah benar					
8	saya sering melakukan ibadah sholat jamaah di masjid ataupun di musholah					
9	penting bagi saya untuk mengikuti acara keagamaan					
10	saya merasa sia-sia mengikuti acara keagamaan					
11	saya berdoa kepada tuhan dengan serius setiap selesai ibadah					
12	penting bagi saya melakukan ibadah yang bersifat individual seperti puasa sunnah					
13	saya mengalami keadaan dimana tuhan seperti menunjukkan jalan sesuatu kepada saya					
14	Semakin seseorang yang rajin beribadah akan menghindari dari hal yang tidak etis					

##### Kecerdasan Emosional (X)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senantiasa waspada terhadap suasana yang melanda hati					
2	Saya kurang peka dan tak waspada dengan suasana hati saya					
3	Saya senang dan antusias setiap mendengarkan cerita dan keluh kesah orang lain.					
4	Saya mampu untuk menghibur diri setiap kali mengalami perasaan tertekan					
5	Saya merasa tersika setiap kali mendengarkan orang yang bercerita maupun berkeluh kesah tentang berbagai hal					
6	Pikiran saya dipenuhi hal-hal buruk setiap kali mengalami kegagalan					
7	Saya memahami bahwa setiap orang memiliki keinginan serta kemauan yang beragam.					
8	Saya tetap berpikir positif dan segera mengambil tindakan setiap kali menghadapi kegagalan.					

9	Saya akan sedih berkepanjangan setiap kali mengalami perasaan tertekan.					
10	Saya tidak bisa menerima kenyataan bahwa setiap orang memiliki keinginan dan kemauan yang berbeda-beda					

### Persepsi Etis (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Seorang manajer menyadari bahwa angka penjualan triwulanan yang diproyeksikan tidak akan terpenuhi sehingga manajer tidak akan menerima bonus. Namun, ada pesanan pelanggan, yang jika dikirim sebelum pelanggan membutuhkannya, akan menjamin bonus triwulanan. Manajer mengirimkan pesanan pada kuartal ini untuk memastikan memperoleh bonus penjualan triwulanan. Apakah Anda setuju dengan keputusan manajer untuk mengirimkan pesanan pada kuartal ini untuk memastikan bonus?					
2	Sebuah perusahaan start-up yang menjanjikan mengajukan pinjaman di bank. Manajer Kredit di bank adalah seorang teman dan sering bermain golf dengan pemilik perusahaan. Karena riwayat kredit perusahaan baru yang pendek ini, maka perusahaan tersebut tidak memenuhi kriteria peminjaman normal bank. Manajer Kredit merekomendasikan perpanjangan pinjaman. Apakah Anda setuju dengan rekomendasi Manajer Kredit untuk memberikan pinjaman?					
3	Sebuah kantor akuntan sangat terpuak oleh masa resesi dan para mitra menyadari bahwa mereka harus mengurangnya. Analisis produktivitas menunjukkan bahwa orang yang paling mungkin diberhentikan adalah karyawan lama yang memiliki riwayat ketidakhadiran karena sakit dalam keluarga. Sebaliknya, partner-in-charge memberhentikan karyawan baru yang lebih muda, namun sangat kompeten. Apakah Anda setuju dengan keputusan mitra untuk memberhentikan karyawan baru-baru ini?					
4	Seorang penjual (saleswoman), ayah (ibu) dari dua anak kecil, telah dipromosikan ke pekerjaan di mana dia harus melakukan perjalanan jauh dari rumah ke perusahaan secara teratur. Karena perjalanan ini sering terjadi dan tidak nyaman bagi keluarganya, dia mempertimbangkan untuk membebaskan sejumlah kecil pengeluaran pribadi saat bepergian untuk perusahaan. Penjual (pramuniaga) membebaskan biaya kepada perusahaan sebesar \$50 untuk hadiah keluarga. Apakah Anda setuju dengan keputusan salesman (pramuniaga) yang membebaskan biaya pribadi yang kecil kepada perusahaan?					

5	<p>CEO sebuah perusahaan meminta agar pengontrol mengurangi perkiraan piutang tak tertagih untuk meningkatkan pendapatan yang dilaporkan, dengan alasan bahwa ini adalah praktik umum di industri ketika masa-masa sulit. Secara historis, perusahaan telah membuat penyisihan yang sangat konservatif untuk piutang ragu-ragu, bahkan pada tahun-tahun buruk. Permintaan CEO ini akan menjadikannya salah satu perusahaan yang paling tidak konservatif dalam industri ini. Pengontrol melakukan penyesuaian. Apakah Anda setuju dengan keputusan pengontrol untuk melakukan penyesuaian?</p>					
6	<p>Seorang pramuniaga (salesman) baru saja dipromosikan menjadi manajer produk. Tanggung jawab pertamanya adalah membuat peralatan dapur kecil baru yang sangat sukses. Dia (Dia) akan dibayar sebagian berdasarkan penjualan produk ini. Saat meninjau informasi tentang produk barunya, dia menemukan bahwa pengujian produk tidak cukup untuk memenuhi pedoman keamanan produk federal yang baru. Namun, semua pengujian sejauh ini menunjukkan tidak ada kemungkinan adanya masalah keamanan. Dia (Dia) memberi wewenang kepada tenaga penjualan untuk terus mempromosikan dan menjual produk. Apakah Anda setuju dengan keputusan pramuniaga (salesman) yang memberikan wewenang kepada tenaga penjualan untuk terus mempromosikan dan menjual produk?</p>					
7	<p>Seorang manajer sebuah perusahaan di Amerika Serikat yang ingin melakukan lebih banyak bisnis di luar negeri telah diminta untuk melakukan pembayaran tunai yang dirahasiakan kepada manajer distributor lokal di negara asing. Pembayaran tersebut diminta sebagai “isyarat niat baik” yang memungkinkan perusahaan Amerika tersebut memperkenalkan produknya di negara asing tersebut. Praktik ini dianggap sebagai prosedur bisnis normal di negara tersebut dan tidak ada undang-undang yang melarang pembayaran semacam itu di negara tersebut. Manajer Amerika Serikat secara lisan mengizinkan pembayaran tersebut. Apakah Anda setuju dengan keputusan manajer untuk mengesahkan pembayaran?</p>					
8	<p>Pemilik usaha kecil lokal, yang saat ini berada dalam kesulitan keuangan, mendekati teman lamanya untuk meminjam dan menyalin paket perangkat lunak basis data yang akan sangat bermanfaat dalam menghasilkan bisnis masa depan. Paket perangkat lunak dijual seharga \$500. Teman tersebut meminjamkan paket perangkat lunak. Apakah Anda setuju dengan keputusan teman Anda untuk meminjamkan paket perangkat lunak tersebut?</p>					

*Lampiran 4*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Muhammad Miftakhul Ulum
2. NIM : 19520110
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 22 Januari 2001
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : JL. Suparman No. 63 kel. Sidodadi, Kec. Wonomulyo,  
Kab. Polewali Mandar, Prov. Sulawesi Barat

**II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN 007 Sidodadi Wonomulyo Sulawesi Barat
2. SMPN 1 Wonomulyo Sulawesi Barat
3. SMAS Darussalam Blokagung Banyuwangi

**III. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Chief of Entrepreneurship Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJ) 2021
2. Chief of Networking Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon  
Ekonomi “Moch. Hatta” 2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 19520110  
 Nama : Muhammad Miftakhul Ulum  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc  
 Judul Skripsi : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**JURNAL BIMBINGAN :**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	13 November 2022	mengajukan judul baru dan membahas jurnal terdahulu	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	10 Maret 2023	membahas latar belakang dan susunan latar belakang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	15 Mei 2023	membahas bab 1 tentang rumusan masalah dan tujuan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	26 Agustus 2023	membahas bab 2 dan 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	12 September 2023	Revisi hipotesis penelitian dan menambahkan ayat alquran di bab 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	19 September 2023	Membahas bab 3 dan daftar pustaka (aplikasi mendeley)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	27 September 2023	Revisi dan menambahkan tabel definisi operasional variabel	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	10 Oktober 2023	penambahan kuisioner pada bab 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	7 November 2023	pengumpulan revisian proposal sempro	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	22 November	membahas kuisioner yang akan disebar dan aplikasi	Ganjil	Sudah

	2023	smart pls 4.0	2023/2024	Dikoreksi
11	12 Desember 2023	pengumpulan olah data dan bab 4	Ganjil 2023/2024	Belum Dikoreksi
12	14 Desember 2023	Revisi Bab 4 dan 5	Ganjil 2023/2024	Belum Dikoreksi
13	19 Desember 2023	pengumpulan bab 4 dan 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	20 Desember 2023	pengumpulan file skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 20 Desember 2023

Dosen Pembimbing



**Wuryaningsih, M.Sc**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Miftakhul Ulum  
NIM : 19520110  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUHH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERSEPSI ETIS  
MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
<b>24%</b>	<b>20%</b>	<b>6%</b>	<b>16%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Desember 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A